



Efektivitas Modul Ajar BigBook Etnosains Panganan Pulut Sumut Terhadap Keterampilan Psikomotorik Siswa Kampung Bharu Malaysia

Gema Mega Middo Air Simanjuntak^{1*}, Suci Perwita Sari², Mandra Saragih³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia, gemamega212@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia, suciperwita@umsu.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia, mandrasaragih@umsu.ac.id

*Email korespondensi penulis: gemamega212@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 03-03-2025

Revised: 08-03-2025

Accepted: 14-03-2025

Published: 30-03-2025

Kata Kunci:

Keterampilan
Psikomotorik
Modul Ajar
Big Book
Etnosains

ABSTRAK

Permasalahan Penelitian ini adalah rendahnya keterampilan psikomotorik siswa SD. Dalam rangka pemecahan masalah diperlukan yang sesuai dengan tujuan meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa khususnya keterampilan kinerja selama dalam proses pembelajaran. Tujuan utama penelitian untuk mengetahui Efektivitas Modul Ajar Bigbook Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara terhadap Keterampilan Psikomotorik Siswa SD di Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan menerapkan metode eksperimen, pengumpulan data penelitian ini ialah performance test. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel penelitian yaitu 8 siswa kelas VI Sanggar Bimbingan Kampung Bharu. Sementara teknik analisis data adalah uji expert judgement dan uji hipotesis. Data yang diperoleh menggunakan uji hipotesis untuk memberikan efektivitas yang akan diterapkan. Diketahui akibat uji statistik menyatakan bahwa nilai sig (2-tailed) 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Fakta ini telah diterima dan juga tidak diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan Modul Ajar Bigbook Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keterampilan Psikomotorik Siswa SD di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia.

ABSTRACT

The Effectiveness of the North Sumatran Panganan Ethnoscience Big Book Teaching Module on the Psychomotor Skills of Kampung Bharu Malaysia Students. The problem of this research is the low psychomotor skills of elementary school students. In order to solve the problem, it is necessary to be in accordance with the aim of improving students' psychomotor skills, especially performance skills during the learning process. The main objective of the study was to determine the effectiveness of the Teaching Module of the Ethnoscience Bigbook Pulut Food Typical of North Sumatra on the Psychomotor Skills of Elementary Students in Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia. This research applies a quantitative approach and applies experimental methods, this research data collection is performance test. This study used a saturated sample. The research sample was 8 grade VI students of the Kampung Bharu Guidance Studio. While the data analysis technique is expert judgment test and hypothesis testing. The data obtained using hypothesis testing to provide the effectiveness to be applied. It is known that the result of the statistical test states that the sig (2-tailed) value is 0.000 which is smaller than 0.05. This fact has been accepted and also not accepted. Thus, it can be concluded that the Teaching Module of Ethnoscience Bigbook Panganan Pulut Typical of North Sumatra has a significant influence on the Psychomotor Skills of Elementary Students in Guidance Studio Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia.

Keywords:

Psychomotor Skills
Teaching Module
Big Book
Ethnoscience

Copyright © 2021 (Simanjuntak, Gema, M, A., et.,al). All Right Reserved

How to Cite : Simanjuntak, Gema, M, A. et., al (2025). Efektivitas Modul Ajar BigBook Etnosains Panganan Pulut Sumut Terhadap Keterampilan Psikomotorik Siswa Kampung Bharu Malaysia.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membangun kualitas hidup bangsa (Pristiwanti et al., 2022) menyatakan Pendidikan pada hakikatnya adalah semua hal yang berdampak pada perkembangan, perubahan, dan kondisi setiap individu. Peralihan ini termasuk perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak didik selama kehidupan mereka. Tujuan pendidikan nasional, menurut Pasal 3 Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah untuk menguatkan kualitas siswa untuk menjadi seseorang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, harmonis, berilmu, kompeten, berpikir luas, berdikari.

Studi kajian *literature* terkait Modul Ajar *BigBook* Etnosains sangat beragam. Temuan terbaru menuliskan bahwa pembelajaran di SD Negeri 026609 Binjai melibatkan seluruh siswa kelas VI. Hasilnya menunjukkan bahwa menggunakan *bigbook* sangat efektif. Misalnya, melalui perhitungan nilai *gain score*, terdapat nilai *gain score* rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 0,75, yang mewakili kategori tinggi; nilai *gain score* pada kelas kontrol sebesar 0,46, yang mewakili kategori sedang. Nilai pretest siswa baik di kelas eksperimen maupun kontrol rata-rata 45,28. Nilai di kelas eksperimen sebelum menggunakan *big book* rata-rata 45,12, sedangkan nilai di kelas kontrol rata-rata 45,12. Namun, nilai post-test siswa pada kelas eksperimen setelah menggunakan *bigbook* rata-rata 86,80, dan nilai post-test siswa pada kelas kontrol rata-rata 72,40. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari perkembangan belajar antara siswa yang belajar dengan *bigbook*. Data ini menunjukkan bahwa penerapan *bigbook* sangat efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. (Ramadhan & Khairunnisa, 2021).

Pendidikan di tingkat sekolah dasar sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dasar siswa, termasuk keterampilan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Keterampilan psikomotorik melibatkan kemampuan siswa untuk melakukan aktivitas fisik yang berhubungan dengan kemampuan kognitif dan afektif. Dalam rangka meningkatkan keterampilan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang menarik, relevan, dan kontekstual. Menurut Noviansah (2020) keterampilan psikomotorik adalah bidang keterampilan yang mencakup aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi otot, saraf, dan otak. Keterampilan psikomotorik dapat dinilai dari kemampuan seorang individu untuk menangkap dan bertindak. Keterampilan psikomotorik mendasari keterampilan kinerja dengan memberikan kemampuan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Keterampilan ini mencakup kemampuan fisik, kognitif, psikomotorik, sosial dan emosional, serta membantu mengatur emosi, mengembangkan empati dan meningkatkan keseimbangan hidup. Keterampilan ini dapat dikembangkan melalui aktivitas ekstrakurikuler dan pembelajaran praktis. Menurut Ulfah & Opan Arifudin (2021) Ranah psikomotorik ini mencakup aktivitas fisik seperti menulis, memukul, melompat, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, kreativitas, dan lainnya. Psikomotorik juga merupakan keterampilan yang langsung terkait dengan proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia, keterampilan psikomotorik siswa masih sangat lemah, guru masih berfokus kepada buku paket tanpa mempraktikkannya sehingga mengurangi minat dan antusias belajar siswa khususnya di bidang keterampilan kinerja pada siswa. Terlihat saat proses pembelajaran, siswa mengalami kesulitan dalam membangun pemahaman dan keterampilan. Jadi diperlukan pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa khususnya keterampilan kinerja pada proses pembelajaran. Ada beberapa solusi yang dapat digunakan oleh guru yaitu praktik yang diambil dari Modul Ajar *Bigbook* Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara yang selaras dengan kompetensi siswa. Salah satu materi yang akan dipraktikkan, diambil dari Modul Ajar *Bigbook* Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara adalah Pulut Kuning Inti Kelapa.

Maulida (2022) modul ajar *bigbook* adalah bahan ajar yang terstruktur secara logis dengan kriteria pembelajaran yang dilakukan pendidik kepada siswa. Sistematis dapat didefinisikan secara urut sebagai pembukaan, isi materi, dan penutup untuk membantu siswa belajar dan meringankan guru dalam mengedukasi. Modul Ajar *Bigbook* Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara adalah sebuah metode pembelajaran yang terstruktur dan sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran pentingnya pelestarian budaya kuliner. Modul ini memperkenalkan siswa pada pembuatan panganan pulut tradisional Sumatera Utara, yaitu pulut kuning inti kelapa, siswa dapat mempelajari dan mempraktikkan keterampilan terkait pembuatan pulut, yang merupakan bagian dari warisan budaya. Prawiyogi et al., (2021) *big book* memiliki cerita yang sederhana dan cocok untuk siswa kelas rendah, karena memiliki gambar, warna, dan tulisan berukuran besar. Karena itu, guru harus kreatif saat membuat media pembelajaran. Mereka harus membuat kondisi belajar menarik dan membuat siswa lebih terlibat sebagai proses pembelajaran. Saputra et al (2022) di dunia pendidikan sekolah dasar, buku besar berbasis etnosains berfungsi sebagai media perantara budaya dan bahasa. Buku cerita anak membantu anak-anak atau siswa sekolah dasar belajar membaca. Mereka sangat senang membaca cerita yang sesuai dengan lingkungannya. Selain itu, penggunaan bahasa lokal membantu

melestarikan dan mendorong anak-anak untuk mencintai budayanya sendiri. Lestari & Kusmanto (2023) modul yang didasarkan pada etnosains dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik tentang pengetahuan lokal. Metode pembelajaran berbasis budaya sangat penting bagi siswa karena pembelajaran berbasis budaya akan mengajarkan siswa cinta budaya dan bangsa. Dengan mempelajari kearifan lokal, Anda dapat meningkatkan cinta Anda pada lingkungan Anda dan memahami pentingnya menjadi ciri khas daerahnya di era globalisasi. Karena keragaman budaya yang ada membentuk identitas bangsa, seharusnya kearifan lokal dan kekayaan alam dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah penggunaan *Big Book* yaitu guru mengajarkan siswa menggunakan media *Big Book* untuk memahami materi dan mencatat informasi penting; guru juga mengingatkan siswa untuk mengulang kembali materi untuk memperkuat pemahaman dan melakukan tes evaluasi; guru juga menjelaskan kembali media *Big Book* dan cara mengisi lembar kerja (Adriana & Nursyamsi, 2024). Dalam pembelajaran langkah-langkah penggunaan media *big book* ialah siswa melihat buku besar dan memproyeksikan isi ceritanya; siswa diberi contoh dan menirukan *big book* dengan pengucapan yang tepat; siswa mengoreksi dengan membaca cerita yang telah dibaca; siswa melihat dan menirukan contoh pendidik dengan menunjuk kata demi kata; siswa berkomentar tentang kosakata dan kata-kata yang digunakan dalam *bigbook* (Muzdalifah & Subrata, 2022). Keuntungan *Big Book*, seperti memperbaiki kemampuan membaca siswa; dapat digunakan secara berkelompok atau individu, dan efektif untuk pembelajaran membaca, terutama untuk membaca permulaan; sangat menarik karena memiliki ide dan topik cerita, pola dalam kalimat, gambar yang menunjukkan makna, dan jenis dan ukuran huruf yang dapat dibaca. Kekurangan *Big Book* menarik atau tidaknya tampilan *Big Book* tergantung pada kreativitas dan kemampuan guru dalam mengembangkan dan mengolah media tersebut; teks dan gambar terbatas (Susilo1 et al., 2020). Kelebihan *big book* adalah bukunya lebih besar dan sesuai dengan ukuran ruang kelas; gambar dan tulisannya lebih besar sehingga semua siswa dapat melihatnya; warna dan gambarnya lebih menarik; dan bahannya lebih tebal. Kekurangan *big book* adalah gambar dan tulisannya tidak bergerak (Sitalawati et al., 2022). Kelebihan *big book* adalah dapat berkembang untuk mengoptimalkan kemampuan literasi siswa karena berukuran besar dan tulisannya yang luas, sehingga siswa tidak kewalahan membaca dari jarak jauh. Kekurangan *big book* adalah ukurannya yang besar, menghambat dalam mengelola kelas, siswa berlari-lari mendapatkan tempat duduk agar dekat guru, kelas menjadi tidak teratur, dan kesulitan menemukan siswa yang masih dalam tahap membaca (Salmiah et al., 2022).

Hal ini diharapkan dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran baru di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu di Kuala Lumpur, Malaysia, dan membantu siswa mengembangkan keterampilan kinerja melalui strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti ingin melakukan praktik Panganan Pulut Khas Sumatera Utara yaitu Pulut Kuning Inti Kelapa pada saat pembelajaran, diharapkan adanya praktik dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya lokal, memberikan tanggung jawab dan disiplin dalam pengolahan makanan, memberikan kemandirian, kesabaran, kemampuan dalam menghadapi kesalahan dan kepercayaan diri.

Indikator keterampilan kolaborasi adalah berpartisipasi secara aktif dalam kelompok; mengembangkan ide atau gagasan baru; bekerja sama dan saling merangkul dengan teman, mengelola proyek dengan baik; bertanggung jawab, dan menghargai (Sari & Rochmiyati, 2023). Indikator keterampilan adalah informasi dan penemuan, interpretasi dan analisis, membangun argumentasi, ide desain dan perbaikan, produksi kreatif, keterbukaan dan keberanian untuk jelajah; terlibat dalam percakapan dan diskusi, berkomunikasi di lingkungan beragam, menyampaikan presentasi lisan; bekerja sama, bertanggung jawab, dan responsive (Nurhaifa et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan indikator keterampilan psikomotorik (keterampilan kinerja) yang diambil dari pendapat Rahimah (2022) yaitu kesiapan melakukan praktikum; Pengetahuan menggunakan alat dan bahan; menggunakan alat, menyiapkan bahan dan melakukan pengamatan; keterampilan dalam mengamplifikasikan pemahaman konsep materi dalam melakukan kegiatan praktik; memiliki rasa ingin tahu, sikap kreatif; bersemangat dalam melakukan kegiatan praktik; kerja sama antar sesama teman; kedisiplinan dalam melakukan kegiatan praktik; ketelitian dalam melakukan kegiatan praktik; memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan percobaan dari awal sampai selesai. Penelitian ini memiliki kesenjangan atau kebaruan dengan penelitian sebelumnya, baik dari tahun penelitian, jumlah variable, jumlah sampel dan metode penelitian. Penelitian sebelumnya lebih banyak mengembangkan *Bigbook* sebagai media literasi berbasis cerita untuk meningkatkan kognitif siswa sedangkan penelitian ini meningkatkan keterampilan psikomotorik, dan pembelajarannya berbasis budaya dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Modul Ajar *Big book* Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara bertujuan untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik melalui metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa; mengetahui peningkatan terhadap keterampilan psikomotorik siswa yang menggunakan modul ajar *big book* etnosains panganan pulut khas sumatera utara di SB Kampung Bharu

Kuala Lumpur Malaysia; mengetahui keterampilan psikomotorik siswa sebelum penggunaan modul ajar *big book* etnosains panganan pulut khas sumatera utara di SB Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia; mengetahui keterampilan psikomotorik siswa setelah penggunaan modul ajar *big book* etnosains panganan pulut khas sumatera utara di sanggar bimbingan kampung baru kuala lumpur malaysia.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berpengaruh dan menghubungkan dua variabel. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ialah jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan eksperimen dan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menentukan pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi terkendali. Lokasi Penelitian dilakukan di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia yang terletak di 32, Jalan Raja Alang, Chow Kit, 50300 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. Waktu penelitian yaitu waktu berlangsungnya penelitian. Kegiatan mengumpulkan data studi ini dimulai tanggal 27 september 2024 sampai januari 2025. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas VI Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia. Populasi tersebut terdiri dari satu kelas yang berjumlah 8 siswa.

Sampling jenuh juga dikenal sebagai sensus, merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi, biasanya kurang dari 30 orang. Seluruh populasi terdiri dari 8 siswa adalah sampel penelitian ini. Studi ini mengambil dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen): 1) variabel Independen (X) Modul Ajar *Big Book* Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara. 2) variabel Dependen (Y) Keterampilan Psikomotorik Siswa SD. Definisi operasional penelitian ini yaitu: Pertama, Modul Ajar *Big Book* Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara adalah Bahan ajar berbasis buku berukuran besar yang dirancang untuk mengenalkan peserta didik pada aspek budaya dan ilmu pengetahuan terkait panganan tradisional berbahan dasar pulut atau ketan khas Sumatera Utara. Modul ini mengintegrasikan konsep etnosains ilmu yang memadukan pengetahuan tradisional dengan ilmu pengetahuan modern untuk memberikan pemahaman mendalam tentang nilai gizi, proses pengolahan, hingga nilai budaya dan filosofis yang terkandung dalam panganan tersebut. Modul ini dirancang agar sesuai dengan kurikulum pendidikan dan memanfaatkan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan minat belajar, apresiasi budaya lokal, serta keterampilan berpikir kritis siswa. Kedua, Keterampilan Psikomotorik (Keterampilan Kinerja) siswa berhubungan erat dengan keterampilan kinerja, yaitu kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan tubuh, otot dan saraf untuk mencapai tujuan tertentu. Keterampilan psikomotorik meliputi gerak kasar, gerak halus, keseimbangan, kekuatan dan kontrol otot. Keterampilan kinerja memberikan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan efisien dan efektif. Hal ini mencakup penggunaan alat, membuat kerajinan dan mengolah bahan. Mengembangkan keterampilan psikomotorik dan kinerja dapat meningkatkan keseimbangan, koordinasi, kinerja dan produktivitas siswa. Selain itu, juga membantu mengurangi kesalahan dan memberikan kreativitas, meningkatkan kemampuan beradaptasi, meningkatkan kemampuan kerja sama, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Guru dan orang tua berperan penting dalam mengembangkan keterampilan ini.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *performance test*. *Performance test* adalah suatu instrumen evaluasi *test*. Teknik *performance test* dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan untuk memahami secara intuitif sikap dan kepribadian siswa SD kelas VI dalam kegiatan pembelajaran keterampilan psikomotorik khususnya keterampilan kinerja peserta didik. Lembar *performance test* di isi ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Tabel 1
Instrumen Keterampilan Kinerja Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati
1	Kesiapan melakukan praktikum	Kehadiran tepat waktu dan merapihan saat mempersiapkan alat dan Bahan
2	Pengetahuan menggunakan alat dan bahan	Pengamatan terhadap alat dan mengoperasikan alat dan bahan
3	Menggunakan alat, menyiapkan bahan dan melakukan pengamatan	Cara menggunakan alat dan menyiapkan bahan dan mencatat hasil pengamatan
4	Keterampilan dalam mengamplifikasikan pemahaman konsep materi	Langkah-langkah praktik sesuai teori, dan bagaimana cara menyelesaikan jika terdapat kendala

	dalam melakukan kegiatan praktik	
5	Memiliki rasa ingin tahu, sikap kreatif	Diskusi dan membe rikan ide serta solusi
6	Bersemangat dalam melakukan kegiatan praktik	Partisipasi aktif dan sikap positif selama kegiatan
7	Kerja sama antar sesama teman	Koordinasi dan komunikasi dalam kelompok
8	Kedisiplinan dalam melakukan kegiatan praktik	Pelaksanaan sesuai prosedur yang ditentukan
9	Ketelitian dalam melakukan kegiatan praktik	Mengikuti langkah praktik dengan baik tanpa kesalahan
10	Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan percobaan dari awal sampai selesai	Penyelesaian praktik dan merapikan alat dan bahan yang dipakai

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Dengan menggunakan analisis deskriptif penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang mendeskripsikan karakteristik data, mengukur efektivitas modul ajar, dan data yang terkumpul bersifat kuantitatif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik analisis data yaitu uji *expert judgment* dan uji hipotesis (uji *t paired sample t-test*).

1. Validitas isi (*expert judgment*) adalah alat yang umum digunakan untuk menilai kinerja akademik dan efektivitas pelaksanaan dan tujuan program. Seseorang dapat menggunakan pendapat para ahli untuk menentukan validitas isi. Penulis menggunakan uji penilaian ahli untuk menguji kelayakan instrumen. Sebelum digunakan dalam penelitian, lembar instrumen diuji validitasnya. Peneliti akan meminta pertimbangan dari dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara karena validitas penelitian menunjukkan seberapa yakin alat ukur penelitian terhadap apa yang sebenarnya diukur.
2. Metode untuk menguji hipotesis adalah Uji-t berpasangan (*paired t-test*). Data yang digunakan tidak berpasangan atau independen. Dalam kasus berpasangan, satu orang atau objek menerima dua pendekatan berbeda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dilakukan pada kelas VI di SB Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia. Sampel yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup 8 siswa. Hasil ini untuk mengetahui pengaruh Modul Ajar BigBook Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara terhadap keterampilan psikomotorik siswa SD.

Tabel 2
Data Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Alif	55	80
2	Rangga	55	85
3	Rahmat	72	85
4	Atika	45	92
5	Fatimah	42	85
6	Nana	62	85
7	Riska	65	90
8	Syifa	65	80
Jumlah		461	682
Rata-rata		57,625	82,25
Min		42	
Max		92	

Dilihat dari tabel diatas rata-rata siswa sebelum praktik yang diambil dari Modul Ajar Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara yaitu 57,625 sedangkan setelah praktik Panganan Pulut Khas Sumatera Utara yang diperoleh yaitu 82,25. Maka dapat disimpulkan bahwa Modul Ajar Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa SD Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia. Peningkatan skor rata-rata

menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik atau keterampilan kinerja mereka.

Modul Ajar *Big Book* Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara Terhadap Keterampilan Psikomotorik Siswa SD Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia dilakukan dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *paired sample t-test* (uji sampel berpasangan) adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua set data yang saling berhubungan atau berpasangan. Uji ini sering digunakan ketika kita ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua pengukuran yang dilakukan pada subjek yang sama, seperti sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 3
Paired Samples Statistics
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	57.6250	8	10.36391	3.66420
	Post-test	85.2500	8	4.20034	1.48504

Hasil analisis *Paired Samples Statistics* menunjukkan perbandingan statistik deskriptif antara skor *pre-test* dan *post-test* dari 8 peserta. Rata-rata skor *pre-test* adalah 57.6250 dengan standar deviasi sebesar 10.36391, yang menunjukkan adanya variasi skor yang cukup besar sebelum perlakuan diberikan. Setelah perlakuan, rata-rata skor meningkat menjadi 85.2500 dengan standar deviasi yang lebih kecil, yaitu 4.20034, yang menunjukkan hasil yang lebih konsisten di antara peserta. Selain itu, nilai *Standard Error Mean* pada *pre-test* (3.66420) lebih tinggi dibandingkan *post-test* (1.48504), yang mengindikasikan bahwa setelah perlakuan, estimasi rata-rata lebih stabil dan akurat. Perbedaan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil setelah perlakuan diberikan, yang mengarah pada dugaan bahwa intervensi yang diterapkan dalam penelitian ini memiliki efek positif terhadap performa peserta.

Tabel 4
Paired Samples Correlations
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test & Post-test	8	-.247	.555

Hasil analisis *Paired Samples Correlations* menunjukkan hubungan antara skor *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini. Dengan jumlah sampel sebanyak 8 peserta, nilai korelasi yang diperoleh adalah -.247. Korelasi yang bernilai negatif dan lemah ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.555 (> 0.05) mengindikasikan bahwa korelasi ini tidak signifikan secara statistik. Dengan itu disimpulkan perubahan skor *pre-test* ke *post-test* kemungkinan besar tidak bergantung pada skor awal peserta, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti perlakuan atau intervensi yang diberikan dalam penelitian ini.

Tabel 5
Paired Samples Test
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - Post-test	-27.62500	12.10593	4.28009	-37.74581	-17.50419	-6.454	7	.000

Penelitian ini menganalisis perbedaan skor antara *pre-test* dan *post-test* menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Hasil analisis terdapat selisih rata-rata sebesar -27.62500 antara *pre-test* dan *post-test*, dengan standar deviasi 12.10593 dan standar error mean 4.28009. Interval kepercayaan 95% menunjukkan bahwa perbedaan skor berkisar antara -37.74581 hingga -17.50419. Karena interval ini tidak mencakup nol, hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan. Selain itu, nilai t yang diperoleh adalah -6.454 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 7. Nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 (< 0.05) menunjukkan bahwa perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* sangat signifikan secara statistik.

Sesuai tabel di atas nilai sig (2-tailed) yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, Sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulan dalam Modul Ajar *Big Book* Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara berpengaruh terhadap Keterampilan Psikomotorik Siswa SD Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia,

Kriteria pengambilan Keputusan:

- a. Apabila nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat data *pre-test* dan *post-test* berbeda secara signifikan.
- b. Apabila nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat data *pre-test* dan *post-test* berbeda secara signifikan.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas Modul Ajar *Big Book* Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa SD Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia berpengaruh dan metode ini memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas.

Hasil penelitian ini dengan penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Mengembangkan *Big Book* Bermuatan Etnosains”. Tahun penelitian 2022. Tujuannya memperoleh data signifikansi validitas produk pengembangan big book bermuatan etnosains. Kedua penelitian memiliki kesamaan yaitu menggunakan modul ajar big book etnosains sebagai alat pembelajaran, fokus pada keterampilan psikomotorik. Dalam hal menguatkan teori, penelitian ini dapat menguatkan teori tentang efektivitas modul ajar big book etnosains dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa. Selain itu, penelitian ini menguatkan tentang pentingnya pendekatan etnosains dalam pembelajaran. Teori yang penulis pakai dari teori Glen Aikenhead yang menekankan pentingnya memahami konsep-konsep pembelajaran dalam konteks budaya.

Aspek implementasinya ialah dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan; Menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan interaktif, seperti diskusi, presentasi, dan praktikum; Untuk sekolah formal dan nonformal Modul Ajar Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara dapat diterapkan baik di sekolah umum maupun di pusat bimbingan belajar seperti sanggar bimbingan. Penelitian ini berdampak positif bagi sekolah lain yang membantu meningkatkan keterampilan kinerja siswa juga keterampilan motorik halus dan kasar; membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang etnosains dan kearifan local; membantu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pelestarian budaya. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk sekolah yang lain mencakup penyesuaian dengan kurikulum nasional; Pelatihan pada guru tentang penggunaan modul ajar big book etnosains panganan pulut khas sumatera utara; Pengembangan sumber daya yang cukup untuk mendukung implementasi modul ajar. Adapun keterbatasan yang perlu diperhatikan pada penelitian ini sebagai berikut; (1) Sampel yang terbatas; (2) Fasilitas kurang memadai; (3) Faktor eksternal yang tidak terukur.

D. SIMPULAN

Hasil dari penelitian dan analisis pengaruh Modul Ajar Big Book Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera Utara memberikan kontribusi positif serta peningkatan kemampuan keterampilan psikomotorik siswa SD di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia. Terlihat dari hasil uji hipotesis yang menggunakan data *pre-test* dan *post-test* (*pra-uji* dan *pasca-tes*). Berdasarkan analisis perolehan nilai (sig-tailed) sebanyak 0.000, yang lebih kecil dari 0,05. Penemuan dalam pembelajaran menggunakan Modul Ajar Big Book Etnosains Panganan Pulut Khas Sumatera, terbukti efektif untuk memperbaiki keterampilan psikomotorik siswa, karena itu metode ini bisa dijadikan salah satu cara alternatif dalam kegiatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan dan mengasah keterampilan psikomotorik siswa SD. Hasil ini memiliki implikasi yang luas bagi pendidikan, terutama dalam pembelajaran yang berbasis pada kebudayaan dan tradisi lokal, sehingga dapat membantu melestarikan budaya Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang memberikan kemudahan dan kelancaran. Penulis mengungkapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing dan juga dosen penguji penulis yang telah mengarahkan serta membimbing dalam penyelesaian artikel ini, dan semua orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Berharap penelitian ini dapat memberikan partisipasi dan dukungan yang baik untuk pendidikan dan bermanfaat bagi semua orang.

DAFTAR RUJUKAN

Adriana, & Nursyamsi. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Big Book*. 14(2), 87–93.

- Lestari, T., & Kusmanto, A. S. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Budaya Lokal Untuk Anak Usia Dini Melalui Program Entrepreneurial Kids Makanan Khas Gresik*. 9(2), 1024–1033.
- Macvhali, I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Maulida, U. (2022). *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. 5(2), 130–138.
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 8(1), 44–53.
- Noviansah, A. (2020). *Objek Assement, Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan*. 1, 136–149.
- Nurhaifa, I., Hamdu, G., Suryana, Y., & Hal, C. (2020). *Rubrik Penilaian Kinerja pada Pembelajaran Stem Berbasis Keterampilan 4c*. 4(1), 101–110.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Bioedukasi*, 4(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Rahimah. (2022). *Peningkatan Kemampuan Guru Smp N 10 Kota Tebing tinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan*. 92–106.
- Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku*. 8(1), 49–60.
- Salmiah, M., Piliang, W. S. H., & Fitriany, F. (2022). Persepsi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Penggunaan Big Book pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Ibrah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 113–124. <https://doi.org/10.47766/ibrah.vii2.1037>
- Saputra, A., Adiasti, N., Hasnawati, H., & Muliani, E. (2022). Upaya Pemertahanan Bahasa Daerah di Kalimantan Utara melalui Penelitian dan Pengembangan Media Bigbook Cerita Anak. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3713–3720. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.879>
- Sari, T. I., & Rochmiyati, S. (2023). *Pembelajaran Interaktif Berbantuan Google Sites dengan Model Pjbl untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik*. 17(1), 106–115. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15855>
- Sitalawati, A., Rini, T. A., & Sukamti, S. (2022). Pengembangan Media Big Book untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 770–781. <https://doi.org/10.17977/um065v2i82022p770-781>
- Susilo1, S. V., Yonanda, D. A., & Pratiwi, R. (2020). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar*. 7(1), 87–97.
- Ulfah, & Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (Jaa)*, 2(1), 1–9.